

PERAN BAHASA INDONESIA DALAM PENULISAN ILMIAH BIDANG MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN

Difva Ananda

Fakultas Kelautan dan Perikanan, Universitas Udayana, Bali, Indonesia

*Email: Difvaananda71@gmail.com

ABSTRAK

Bahasa Indonesia sangat penting dalam penulisan ilmiah, terutama yang berkaitan dengan bidang Manajemen Sumber Daya Perairan. Informasi harus disampaikan secara objektif, jelas, dan mudah dipahami oleh pembaca dengan menggunakan bahasa yang baik, benar, dan sesuai dengan standar ilmiah. Menurut penelitian yang dilakukan ketepatan istilah ilmiah dan struktur kalimat efektif meningkatkan akurasi penyampaian data penelitian kelautan, menyatakan bahwa penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) meningkatkan kredibilitas karya akademik dan peluang publikasi di jurnal nasional maupun internasional. Penelitian ini menganalisis peran Bahasa Indonesia dalam penulisan ilmiah tentang bidang perairan melalui pendekatan kajian pustaka. Hasil kajian menunjukkan bahwa penguasaan bahasa yang baik dan baku berpengaruh signifikan terhadap keterbacaan, kesesuaian pelaporan data, serta profesionalitas penulisan, sehingga mendukung penyampaian konsep ekosistem perairan, kualitas air, perikanan, dan konservasi secara sistematis.pada bidang Manajemen Sumber Daya Perairan.

Kata Kunci: : Bahasa Indonesia, penulisan ilmiah, manajemen sumber daya perairan, publikasi jurnal

ABSTRACT

Indonesian is very important in scientific writing, especially in fields related to Aquatic Resources Management. Information must be presented objectively, clearly, and in a way that is easy for readers to understand, using good, correct language that adheres to scientific standards. According to research conducted, the accuracy of scientific terminology and effective sentence structure improve the accuracy of conveying marine research data. states that using the Indonesian Spelling System (EBI) increases the credibility of academic works and publication opportunities in both national and international journals. This research analyzes the role of Indonesian in scientific writing about the field of water thru a literature review approach. The study results indicate that good and standard language proficiency significantly impacts readability, data reporting accuracy, and writing professionalism, thus supporting the systematic presentation of concepts related to aquatic ecosystems, water quality, fisheries, and conservation. in the field of Aquatic Resources Management.

Keywords: Indonesian language, scientific writing, aquatic resource management, journal publication

Article History

Received: Novemebr 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism Checker: No
235.223.443

Prefix DOI :

[10.8734/Argopuro.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/Argopuro.v1i2.365)

Copyright : Author

Publish by : Argopuro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dalam pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan di Indonesia. Penggunaan bahasa ilmiah yang sesuai kaidah memungkinkan karya ilmiah di bidang Manajemen Sumber Daya Perairan dapat dipahami secara luas oleh komunitas akademik nasional, Asjad Muhammad Farid. (2024). Bahasa Indonesia berhubungan dengan karya ilmiah, di mana penggunaan bahasa ditentukan oleh fungsinya, keadaan, dan temuan ilmiah yang dilakukan secara sistematis dan objektif. Bahasa yang digunakan dalam karya ilmiah berkaitan dengan fungsinya sebagai bahasa komunikasi formal Nugroho ganda arif, Paramitha dewi setya, N. (2021).

Bahasa formal ini ditandai dengan fungsinya sebagai bahasa dalam penulisan karya ilmiah, yang harus mengikuti kaidah tata bahasa Indonesia, Pendoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), serta Bahasa Indonesia (KBBI). Dalam konteks penulisan ilmiah bidang Manajemen Sumber Daya Perairan, bahasa Indonesia berperan penting sebagai alat komunikasi iptek untuk menyampaikan suatu hasil penelitian atau pelampiran data dalam planktonologi, biologi perairan, kebijakan pengelolaan sumberdaya dan kualitas air perikanan.

Selain itu, penulisan ilmiah dalam bidang Manajemen Sumber Daya Perairan memerlukan bahasa yang tepat untuk menyampaikan temuan penelitian secara akurat dan efektif kepada pembaca, di mana Bahasa Indonesia berperan utama sebagai bahasa nasional. Penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai kaidah memastikan karya ilmiah dapat dipahami luas oleh komunitas akademik Indonesia, terutama di tengah kekayaan sumber daya perairan seperti perikanan dan kelautan yang menjadi fokus pengelolaan berkelanjutan.

Walaupun Bahasa Indonesia telah digunakan sebagai bahasa resmi dalam penulisan karya ilmiah, penerapannya di kalangan mahasiswa masih menghadapi berbagai permasalahan. Dalam bidang Manajemen Sumber Daya Perairan, masih dijumpai karya ilmiah yang belum sepenuhnya menerapkan kaidah kebahasaan secara tepat, seperti kesalahan struktur kalimat, penggunaan istilah ilmiah yang kurang konsisten, serta kekeliruan dalam penulisan ejaan. Kondisi tersebut berpotensi menghambat penyampaian informasi ilmiah secara jelas dan menurunkan mutu tulisan akademik. Oleh sebab itu, penguasaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi aspek penting dalam mendukung kualitas penulisan ilmiah di bidang Manajemen Sumber Daya Perairan.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran Bahasa Indonesia dalam penulisan karya ilmiah pada bidang Manajemen Sumber Daya Perairan. Pembahasan difokuskan pada fungsi Bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi ilmiah yang efektif dan sesuai kaidah kebahasaan. Kajian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dan akademisi dalam mendukung kualitas penulisan ilmiah di bidang Manajemen Sumber Daya Perairan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif, yang juga merupakan metode kajian pustaka. Metode ini digunakan karena tujuan utama penelitian adalah untuk melihat bagaimana Bahasa Indonesia berperan dalam penulisan karya ilmiah tentang manajemen sumber daya perairan. Khususnya, bahasa ini digunakan untuk menyampaikan ide dan hasil penelitian serta data tentang biologi perairan, planktonologi, kualitas air, dan kebijakan pengelolaan sumber daya perairan.

Berbagai sumber tertulis, seperti artikel jurnal ilmiah, buku akademik, peraturan kebahasaan, dan publikasi ilmiah yang berkaitan dengan penggunaan bahasa ilmiah dan penulisan karya ilmiah di bidang perairan, digunakan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menemukan ide-ide, peran, dan masalah dengan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi ilmiah untuk mendukung kemajuan ilmu pengetahuan dan pengelolaan yang berkelanjutan dari sumber daya perairan di Indonesia.

Menurut Sugiyono. (2020) kajian pustaka merupakan metode yang memanfaatkan berbagai sumber ilmiah seperti jurnal, buku, dan laporan kebijakan untuk memperoleh pemahaman konseptual terhadap suatu fenomena. Melalui pendekatan ini, peneliti tidak

melakukan pengumpulan data lapangan, melainkan melakukan telaah kritis terhadap data sekunder yang relevan

HASIL PEMBAHASAN

Bahasa Indonesia jadi alat utama buat komunikasi ilmiah di dunia kampus. Saat nulis karya ilmiah, bahasa dipakai buat sampaikan ide, konsep, sama hasil penelitian secara rapi dan objektif, biar pembaca gampang paham dan nggak salah tangkap (Asjad Muhammad Farid, 2024). Makanya, pakai bahasa ilmiah yang pas itu kunci banget buat jaga kejelasan info.

Panduan nulis karya ilmiah bilang bahasa harus formal, logis, dan konsisten. Harus ikut aturan tata bahasa, ejaan, plus pilih kata yang tepat dari KBBI. PUEBI juga wajib dipake supaya tulisan nggak amburadul dan maknanya jelas (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016). Kalau bahasa asal-asalan, kualitas paper jelek dan kredibilitas penulis anjlok Nugroho ganda arif, Paramitha dewi setya, N. (2021).

Di bidang Manajemen Sumber Daya Perairan, Bahasa Indonesia bantu sampaikan hasil riset, laporan lab, atau studi pengelolaan air. Topiknya macem-macam, kayak planktonologi, biologi air, kualitas air, sampe manajemen perikanan, semua butuh data akurat. Pakai bahasa yang bener bikin paper gampang dimengerti komunitas akademik Indonesia, plus dukung Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional buat nyebar ilmu.

Bahasa Indonesia sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah

Bahasa Indonesia berfungsi sebagai sarana utama komunikasi ilmiah dalam dunia akademik. Dalam penulisan karya ilmiah, bahasa digunakan untuk menyampaikan gagasan, konsep, serta temuan ilmiah secara sistematis dan objektif. Penggunaan bahasa ilmiah yang tepat memungkinkan informasi akademik dapat dipahami dengan baik oleh pembaca dan meminimalkan terjadinya kesalahan penafsiran (Asjad Muhammad Farid, 2024).

Panduan penulisan karya ilmiah menegaskan bahwa bahasa ilmiah harus bersifat formal, logis, dan konsisten. Penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan dapat menurunkan kualitas karya ilmiah serta mengurangi kredibilitas penulis Nugroho ganda arif, Paramitha dewi setya, N. (2021).

Kaidah Kebahasaan dalam Penulisan Karya Ilmiah

Penulisan karya ilmiah menuntut penerapan kaidah kebahasaan yang baku, meliputi tata bahasa, ejaan, dan pemilihan kosakata yang tepat. Penerapan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan penggunaan kosakata sesuai Kamus Besar Bahasa Indonesia bertujuan untuk menjaga konsistensi dan kejelasan makna dalam tulisan ilmiah. Kesalahan ejaan dan struktur kalimat dapat menyebabkan ambiguitas makna dan mengganggu pemahaman pembaca terhadap isi karya ilmiah Kemdikbud, badan bahasa. (2016).

Peran Bahasa Indonesia dalam Bidang Manajemen Sumber Daya Perairan

Dalam bidang Manajemen Sumber Daya Perairan, Bahasa Indonesia berperan sebagai alat komunikasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam penyampaian hasil penelitian, laporan praktikum, serta kajian pengelolaan sumber daya perairan. Bidang ini mencakup berbagai kajian, seperti planktonologi, biologi perairan, kualitas air, dan pengelolaan sumber daya perikanan. Oleh karena itu, penggunaan Bahasa Indonesia yang tepat sangat diperlukan agar data dan informasi ilmiah dapat disajikan secara akurat dan mudah dipahami.

Penggunaan bahasa ilmiah yang sesuai kaidah memungkinkan karya ilmiah di bidang Manajemen Sumber Daya Perairan dapat dipahami secara luas oleh komunitas akademik nasional. Hal ini sejalan dengan fungsi Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dalam pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Dalam artikel ini Jppi, P. (2023). *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, setiap aspek penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam karya ilmiah dibahas secara menyeluruh, baik dari segi penulisan maupun ejaan, khususnya yang berkaitan dengan topik Manajemen Sumber Daya Perairan. Untuk menyampaikan informasi ilmiah tentang hasil penelitian tentang planktonologi, biologi perairan, kualitas air, dan pengelolaan sumber daya perikanan, sangat penting untuk memahami kaidah kebahasaan tersebut.

KESIMPULAN

Kajian literatur menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia memainkan peran yang signifikan dalam penulisan karya ilmiah karena merupakan sarana komunikasi ilmiah yang sistematis, objektif, dan formal. Kejelasan dan kualitas penyampaian informasi ilmiah dipengaruhi oleh penggunaan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan standar kebahasaan.

Bahasa Indonesia digunakan sebagai alat komunikasi dalam bidang manajemen sumber daya perairan untuk menyampaikan penelitian dan kajian ilmiah tentang pengelolaan sumber daya perairan dan perikanan. Oleh karena itu, untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas tinggi dan mudah dipahami, mahasiswa dan akademisi harus terus meningkatkan penguasaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu dalam penyusunan dan publikasi artikel ini. Mereka juga berterima kasih kepada dosen pembimbing dan pengelola jurnal dan seminar nasional yang telah membantu dengan proses publikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asjad Muhammad Farid. (2024). Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Mosikolah*, 3(2), 126-136. <https://pendidikan.e-jurnal.web.id>
- Nugroho ganda arif, Paramitha dewi setya, N. (2021). *Panduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Vol. 32, Issue 3).
- Kemdikbud, badan bahasa. (2016). Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesi. In *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesi* (Vol. 4). <https://doi.org/10.5851/kosfa.2016.36.6.807>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*
- Jppi, P. (2023). *Jurnal Penelitian Perikanan Imdonesia*.